

# BABI

## PENDAHULUAN



### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Organisasi atau perusahaan akan berhasil atau gagal, sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan (leadership ability). Suatu ungkapan yang mengatakan bahwa pimpinan bertanggungjawab atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, merupakan ungkapan yang mendukung pemimpin pada posisi yang penting dalam suatu organisasi. Kepemimpinan adalah :“suatu proses pemberian pengaruh dan pengarahan dari seorang pemimpin terhadap orang lain atau sekelompok orang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu yang sesuai dengan kehendaknya”.<sup>1</sup>

Pimpinan inilah yang menggerakkan segala sumber daya yang ada di lembaga instansi pemerintahan, swasta dan perusahaan yang mengendalikannya. Dalam dunia usaha pemimpin selalu dibicarakan dan didiskusikan sebab problem yang timbul tidak cukup di atas teori saja. Semua pihak yang terkait di dalam setiap organisasi, khususnya karyawan, menginginkan para pemimpin yang dapat meningkatkan semangat kerja mereka, yang pada akhirnya akan mempertinggi prestasi kerja. Semua ini akan mempercepat proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam definisi lain, “kepemimpinan merupakan seni dari kegiatan untuk mempengaruhi atau memberi pengaruh kepada orang maupun sekelompok orang terhadap perilakunya”.<sup>2</sup>

Jadi, kepemimpinan itu merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang – orang lain supaya bersedia melaksanakan tugas

---

<sup>1</sup> Drs Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Cet 1, PT Bina Aksara, Jakarta, Sept 1987, hal 231

<sup>2</sup> Drs Miftah Thoha MPA, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Suatu Pendekatan Prilaku, Cet 3, CV Rajawali, Jakarta, 1988, hal 9

– tugas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin juga dibekali kemampuan untuk bisa membujuk orang atau sekelompok orang agar melakukan apa yang menjadi kehendaknya.

Sebuah organisasi yang terdiri atas orang – orang atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama agar berhasil dalam mewujudkan tujuan tersebut diperlukan manajemen. Artinya supaya dapat mencapai tujuan organisasi harus melewati suatu proses kegiatan kepemimpinan. Manajemen merupakan inti kegiatan dalam proses mencapai tujuan organisasi lewat seorang pemimpin. Pemimpin dalam organisasi bertugas membimbing serta mengkoordinir orang – orang atau sekelompok orang dalam organisasi tersebut untuk melakukan aktivitas – aktivitas atau kegiatan – kegiatan dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian, “tujuan merupakan pedoman dalam perjalanan suatu organisasi karena dengan memiliki tujuan maka segala kegiatan dalam organisasi memiliki kejelasan arah, memiliki kejelasan standar. Dengan adanya tujuan, suatu organisasi tidak perlu melakukan tindakan yang tidak perlu karena semua mengacu pada tujuan yang ada, disamping itu tujuan merupakan sumber keabsahan tindakan manajemen”.<sup>3</sup>

Tujuan dibuat berdasarkan ketentuan – ketentuan undang – undang dan peraturan organisasi yang sudah ditetapkan. Segala peraturan beserta undang – undang tersebut dibuat mengacu pada tujuan akhir organisasi yang ingin dicapai. Segala peraturan beserta undang – undang tersebut dibuat mengacu pada tujuan akhir organisasi yang ingin dicapai. Jadi segala tindakan manajemen tersebut harus sesuai dengan undang – undang dan peraturan organisasi yang dibuat berdasarkan ketetapan tujuan akhir organisasi.

Lebih lanjut suatu organisasi memiliki 2 macam tujuan yaitu tujuan ke dalam dan tujuan ke luar organisasi. Tujuan ke dalam organisasi sifatnya lebih kepada usaha untuk

---

<sup>3</sup> Ati Cahayani, *Dasar – Dasar Organisasi dan Manajemen*, PT Grasindo, Jakarta, 2003, hal 38